

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. S di BLUD UPTD Puskesmas Kandai dilakukan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai pada tanggal 28 Juni 2024 sampai dengan 21 Juli 2024 dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney dan SOAP pada Ny. S maka dapat disimpulkan:

1. Data *subjective* didapatkan dari hasil anamnesis. pada kunjungan ANC pertama yaitu ibu mengatakan tidak ada keluhan. Keluhan ibu pada waktu persalinan yaitu ibu memiliki keluhan nyeri pada perut bagian bawah yang disertai keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. kunjungan Nifas pertama (8 jam) ibu mengeluh nyeri pada perut bagian bawah. Kunjungan nifas kedua ibu mengeluh belum BAB setelah persalinan sampai sekarang.
2. Data *objective* dikumpulkan dengan melakukan pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan TTV pemeriksaan fisik dan pemeriksaan lab dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dalam batas normal

3. Diagnosis pada Ny. S sudah sesuai dengan diagnosis kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. S pada masa kehamilan diberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan kebidanan 10T. Asuhan yang digunakan untuk mengatasi keluhan nyeri pada perut bagian bawah yaitu dengan menganjurkan ibu untuk lebih perbanyak istirahat dan melakukan olahraga ringan seperti senam hamil mengosumsi makanan tinggi serat seperti buah-buahan semangka, pepaya dan pisang. Pada masa persalinan diberikan asuhsn 60 langkah APN. Pada masa nifas diberikan asuhan agar masa nifas berlangsung normal, asuhan yang diberikan pada ibu nifas akibat nyeri pada perut bagian bawah yaitu menganjurkan ibu untuk minum obat pereda nyeri yang diberikan kepada bidan, mengajarkan teknik relaksasi dan melakukan kompres pada area perut ibu.diberikan asuhan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi, mendeteksi adanya tanda bahaya pada bayi baru lahir dan anjuran memberikan imunisasi lengkap.
5. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yaitu pada kunjungan PNC dan neonatus sebanyak 2 kali kunjungan I 6 jam, kunjungan II 6 hari.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Poltekkes Kemenkes Kendari diharapkan menjadi institusi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang professional dan kompeten serta memberikan pembekalan tentang asuhan kebidanan komprehensif dan melakukan pendampingan pada mahasiswa tentang asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan neonatus.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas khususnya bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif bagi kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi mahasiswa

Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat menerapkan asuhan komprehensif yang bisa dilakukan dari trimester pertama agar lebih baik lagi dan menambah wawasan dan pengalaman nyata pada ibu hamil, persalinan, BBL, neonatus, nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen varney dan pendokumentasian SOAP serta menjadi bahan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.